

Sinta Diah Septiana 19230620008 : Pengaruh Penambahan Tepung Daun Jambu Biji Pada Ransum Puyuh Petelur (*Coturnix coturnix japonica*) Terhadap Kualitas Telur Masa Awal Produksi dibawah bimbingan : Ertika Fitri Lisnanti, drh, M.Si., Amiril Mukmin, S.Pt, M.P., M.Sc.

RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penambahan tepung daun jambu biji pada ransum puyuh petelur terhadap kualitas telur masa awal produksi. Penelitian ini dilaksanakan di Peternak Puyuh Petelur Mitra Prodi Peternakan yang beralamatkan di Desa Tanjungsari, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung, dari 5 September – 22 November 2022.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimental menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 6 ulangan dengan keseluruhan sampel dalam percobaan sebanyak 240 ekor. Perlakuan dalam penelitian ini meliputi, P0 (100 % pakan komersial), P1(100 % pakan komersial dan 0,5 % tepung daun jambu biji), P2 (100 % pakan komersial dan 1,0 % tepung daun jambu biji), dan P3 (100 % pakan komersial dan 1,5 % tepung daun jambu biji). Data yang telah diperoleh dari hasil pengamatan selanjutnya dianalisis menggunakan uji F dengan metode analisis sidik ragam. Apabila terdapat beda nyata maka akan dilanjutkan dengan menggunakan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) pada taraf 5 %.

Hasil penelitian menunjukkan penambahan tepung daun jambu biji terhadap kualitas telur puyuh fase awal produksi memberikan pengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap indeks kuning telur dan presentase bobot cangkang telur. Rataan indeks kuning telur 0,52; 0,49; 0,51 dan 0,54. Rataan presentase bobot cangkang telur 12,71; 13,66; 13,88 dan 13,34. Tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap presentase bobot kuning telur, presentase bobot putih telur, ketebalan cangkang, indeks warna kuning. Rataan presentase bobot kuning telur 32,24; 31,59; 31,69 dan 31,80. Rataan presentase bobot putih telur 55,80; 53,82; 54,30 dan 55,17. Rataan ketebalan cangkang 0,27; 0,24; 0,25 dan 0,25. Rataan indeks kuning telur 4,71; 4,85; 4,88 dan 5,02.

Kesimpulan penelitian ini bahwa penambahan tepung daun jambu biji dalam pakan komersial taraf 1,5% berpengaruh nyata pada indeks kuning telur pada perlakuan P3 (1,5% tepung daun jambu biji) memiliki rerata terbaik, namun tidak berbeda nyata dengan perlakuan P2 (1% tepung daun jambu biji) dan presentase bobot cangkang pada perlakuan P2 (1% tepung daun jambu biji) memiliki rerata terbaik. Penambahan tepung daun jambu biji tidak berpengaruh nyata pada presentase bobot kuning telur pada, tidak berpengaruh nyata pada presentase bobot putih telur tidak berpengaruh nyata pada ketebalan cangkang, tidak berpengaruh nyata pada indeks warna kuning telur.